I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini dimana perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan berdampak pada perkembangan industri-industri di Indonesia, menuntut perusahaan untuk memiliki sumber daya manusia yang handal untuk melakukan kegiatan operasionalisasi di industri perusahaan. Tanpa adanya sumber daya manusia yang menggerakkan faktor produksi, sumber daya lain yang dimiliki tidak akan dapat produktif. Maka dari itu karyawan memerlukan kondisi lingkungan kerja yang aman dan kondusif untuk bisa bertahan dan bekerja di lingkungan tersebut. Mengingat kondisi di lingkungan kerja pada industri khususnya pabrik yang rentan dengan kecelakaan dan keselamatan dalam bekerja, tentu hal ini dapat mengganggu proses produksi di dalam pabrik itu sendiri.

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar tempat bekerja para pekerja yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas, diantaranya adalah penerangan, suhu udara, sirkulasi udara, tingkat kebisingan, kebersihan di tempat kerja dan tidak memadainya alat-alat keamanan dan perlengkapan dalam bekerja. Pada dasarnya untuk bekerja secara produktif, pekerjaan harus dilakukan dengan lingkungan kerja yang memenuhi syarat dalam pencegahan tidak terjadinya kecelakaan dalam bekerja. Apabila persyaratan tersebut tidak terpenuhi maka akan terjadi gangguan pada keselamatan dalam bekerja yang akhirnya akan berpengaruh buruk pada karyawan perusahaan itu sendiri.

Kecelakaan kerja adalah kejadian tidak terduga dan tidak diharapkan yang yang terjadi dalam pekerjaan yang dapat menyebabkan kerugian fisik maupun harta benda dan dapat menganggu atau mengacaukan suatu aktivitas pekerjaan yang telah diatur. Namun kecelakaan kerja dapat dicegah dengan memperbaiki faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja, salah satunya lingkungan kerja yang masih belum aman untuk bekerja bagi para karyawan.

Kecelakaan timbul dari beberapa faktor, faktor yang paling utama adalah faktor dari lingkungan kerja itu sendiri, misalnya suatu pabrik mungkin saja kekurangan peralatan yang aman atau dengan perkataan lain mesin-mesin tidak

dilengkapi dengan keamanan yang cukup, kebisingan yang tinggi sehingga karyawan tidak mendengar isyarat bahaya, suhu ruangan yang buruk sehingga karyawan menjadi mudah letih dan tidak mampu berkonsentrasi dalam melaksanakan tugas-tugas yang ditangani, kurang baiknya sirkulasi udara menyebabkan uap beracun yang dapat membahayakan pekerja, kebersihan lantai yang kurang dan licin sehingga dapat membahayakan karyawan apabila sampai terjatuh.

Angka kecelakaan kerja terus menunjukkan tren meningkat. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan mencatat, pada tahun 2017 angla kecelakaan kerja yang dilaporkan mencapai 123.041 kasus, sementara sepanjang tahun 2018 mencapai 173.105 kasus. Menurut Direktur Pelayanan BPJS Ketenagakerjaan disela peringatan Bulan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Nasional Tahun 2019 di Istora Senayan tangggal 15 Januari 2019, berkata setiap tahunnya rata rata BPS ketenagakerjaan melayami 130.000 kasus kecelakaan kerja, dari kasus ringan sampai dengan kasus-kasus yang berdampak fatal, diantara semua kasus yang ditangani masih didominasi oleh kasus-kasus kecelakaan di lingkungan pekerjaan yang berkarakter pabrik. Dengan hal ini tentu perlu diciptakan lingkungan kerja bagian pabrik yang aman dan nyaman bagi karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya agar tidak terjadi kecelakaan dalam bekerja.

Agar dapat melakukan tindakan pencegahan dan keselamatan kerja dalam kecelakaan kerja perlu diketahui bagaimana dan mengapa kecelakaan itu bisa terjadi. Hal ini dapat dilakukan dengan melakukan observasi, pencatatan dan pengumpulan data untuk mengetahui informasi lengkap mengenai kecelakan kerja itu sendiri guna upaya pencegahan yang dapat dilakukan.

Pabrik Gula Madukismo merupakan satu-satunya pabrik gula di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengemban tugas untuk mensukseskan pengadaan pangan nasional, khusunya gula pasir. Pabrik gula ini mulai beroperasi sejak tahun 1958, artinya sudah cukup tua umurnya, maka dari itu perlu diketahui bagaimana kondisi lingkungan kerja fisik pada bagian pabrik ini agar karyawan yang bekerja juga merasa aman dalam melakukan pekerjaannya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian skripsi yang berjudul "Hubungan Lingkungan Kerja Fisik terhadap Kecelakaan Kerja di Pabrik Gula Madukismo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah kondisi lingkungan kerja fisik seperti penerangan, kebisingan, suhu udara, sistem keamanan kerja, letak mesin, kelicinan lantai dan hubungannya terhadap kecelakaan kerja di Pabrik Gula Madukismo?
2. Jenis kecelakaan kerja apa saja yang pernah terjadi dan pada lokasi mana saja terjadinya kecelakaan kerja di Pabrik Gula Madukismo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi lingkungan k.erja fisik seperti penerangan, kebisingan, suhu udara, sistem keamanan kerja, letak mesin, kelicinan lantai dan hubungannya terhadap kecelakaan kerja di Pabrik Gula Madukismo.
2. Mengetahui jenis kecelakaan kerja apa saja yang pernah terjadi dan pada lokasi mana saja terjadinya kecelakaan kerja di Pabrik Gula Madukismo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai jalan untuk mengetahui dan memahami pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kecelakaan kerja yang terjadi serta memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh derajat sarjana Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian STIPER Yogyakarta.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur bagi perusahaan untuk melihat sejauh mana pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kecelakaan kerja dan bagaimana pertimbangan selanjutnya dikarenakan penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan dalam memperbaiki lingkungan kerja fisik dan menekan angka kecelakaan kerja menurun.

3. Bagi Instiper Yogyakarta

Dapat menambah koleksi perpustakaan dan memberikan masukan, khusunya yang berhubungan dengan kecelakaan kerja di lingkungan kerja.